

ABSTRAK

Pada masa Wanita Usia Subur terdapat banyak masalah pada Kesehatan yang salah satunya yaitu anemia. Anemia merupakan suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dibandingkan nilai normalnya sesuai kelompok umur (≤ 12 g/dl untuk WUS), sekitar 50-80% masyarakat mengalami anemia akibat kekurangan zat besi. Serta tingginya angka prevalensi anemia pada wanita usia subur di Surabaya sebesar 25,8% pada tahun 2020 tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang gizi dengan kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS). Jenis penelitian ini *survey analitik* dengan metode *Cross Sectional*. Populasi Wanita Usia Subur (WUS) sejumlah 310 responden dengan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling sebanyak 122 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas serta reliabilitas dan kemudian diolah menggunakan *uji statistic Spearman Rho* dengan nilai α 0.05. Hampir setengah dari responden wanita usia subur (WUS) memiliki pengetahuan tentang gizi dalam kategori baik (52%) serta hanya sebagian kecil yaitu dengan jumlah 15 (12,3%) orang yang mengalami kejadian anemia. Hasil uji statistic Spearman Rho diperoleh nilai signifikansi $p=0,022$. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang gizi dengan kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS). Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan tentang gizi dengan kejadian anemia pada wanita usia subur (WUS). Upaya meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kebutuhan gizi seimbang masa reproduksi perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai metode dan memanfaatkan multimedia yang mudah diakses oleh perempuan usia muda atau masa reproduksi. Sehingga setiap perempuan usia reproduksi memiliki pemahaman tentang makanan yang dibutuhkan selama masa reproksi, terutama kebutuhan zat besi yang dibutuhkan untuk mencegah dari terjadinya anemia. Demikian pula, apabila mengalami anemia sangat dianjurkan untuk banyak mengonsumsi zat besi dari berbagai sayuran, buah, serta daging-dagingan dengan ditambah rutin mengonsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci : Pengetahuan, Gizi, Anemia

ABSTRACT

During the period of women of childbearing age there are many health problems, one of which is anemia. Anemia is a condition in which the level of hemoglobin (Hb) in the blood is lower than the normal value according to the age group (≤ 12 g/dl for WUS), around 50-80% of people experience anemia due to iron deficiency. As well as the high prevalence rate of anemia in women of childbearing age in Surabaya of 25.8% in 2020 the aim of this study was to determine the relationship between knowledge about nutrition and the incidence of anemia in women of childbearing age (WUS). This type of research is an analytic survey with the Cross Sectional method. The population of Women of Reproductive Age (WUS) is 310 respondents with a sample using the Purposive Sampling technique of 122 respondents. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability and then processed using the Spearman Rho statistical test with an α value of 0.05. Nearly half of the female respondents of childbearing age (WUS) had knowledge of nutrition in the good category (52%) and only a small proportion, namely 15 (12.3%) people who experienced anemia. The results of the Spearman Rho statistical test obtained a significance value of $p = 0.022$. The results of the analysis can be concluded that there is a relationship between knowledge about nutrition and the incidence of anemia in women of childbearing age (WUS). There is a relationship between knowledge about nutrition and the incidence of anemia in women of childbearing age (WUS). Conclusion: Efforts to increase knowledge about the importance of balanced nutritional needs during the reproductive period need to be carried out continuously through various methods and the use of multimedia that is easily accessible to women at a young age or during their reproductive years. So that every woman of reproductive age has an understanding of the food needed during the reproductive period, especially the need for iron which is needed to prevent anemia. Likewise, if you have anemia, it is highly recommended to consume a lot of iron from various vegetables, fruits, and meats with the added routine of consuming blood-boosting tablets.

Keywords: Knowledge, Nutrition, Anemia